

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terumbu karang adalah salah satu ekosistem yang terdapat pada zona litoral. zona Litoral atau yang juga dikenal dengan sebutan intertidal adalah salah satu daerah yang sering terkena oleh gelombang dan rentan terkena dampak dari dinamika fisik yang disebut daerah pasang surut air laut (Sutrisno dkk, 2021). Terumbu karang merupakan ekosistem di laut yang terbentuk oleh biota laut penghasil kapur khususnya jenis-jenis karang batu dan alga berkapur, bersama dengan biota lain yang hidup di dasar lautan (Sandy, 2016).

Terumbu karang berperan penting bagi kehidupan masyarakat baik secara ekologi maupun secara ekonomi (Syamsul dkk, 2016). Secara ekologi terumbu karang berperan sebagai habitat berbagai macam ikan karang yang menjadi tangkapan para nelayan dan sebagai pelindung pantai dari ombak dengan jalan memecah ombak (Syamsul dkk, 2016). Secara ekonomi terumbu karang memberikan pemasukan melalui pariwisatawan yang berkunjung (Syamsul dkk, 2016). Selain itu sebagian masyarakat pesisir masih banyak yang memanfaatkan karang mati sebagai bahan fondasi rumah (Syamsul dkk, 2016).

Adapun penelitian yang dilakukan di Propinsi Nusa Tenggara Timur Pada Pantai Waipare Desa Watumilok Kecamatan Kangae Kabupaten Sikka dimana dari hasil penelitian terdapat 13 jenis terumbu karang diantaranya *Acropora nobilis*, *Acropora yongie*, *Acropora Pelifera*, *Acropora Aspera*, *Acropora gemmifera*, *Acropora donie*, *Montipora tuberculosa*, *Coeloseries mayeri*, *Gardineroseris planulata*, *Goniastrea retiformis*, *Leptastrea purpurea*, *Cycloseries costulata* dan *Pocillopora domicarnis* yang secara umum termasuk dalam 8 genus yaitu Acropora, Montipora, Coeloseries, Gardineroseris, Goniastrea, Leptastrea, Cycloseries dan Pocillopora (Mariana dkk, 2017).

Pantai Tanjung Bastian merupakan salah satu pantai yang terdapat di Kelurahan Humusu C yang memiliki potensi kelautan salah satunya adalah terumbu karang

(Ludgardis dkk, 2016). Ekosistem terumbu karang merupakan sumber daya laut yang memiliki jenis biota yang sangat tinggi dan sangat produktif memiliki nilai estetika sehingga menjadikan terumbu karang sebagai objek wisata (Ludgardis dkk, 2016)

Penelitian tentang identifikasi terumbu karang sudah banyak dilakukan khususnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur, namun belum semua wilayah diperoleh data tentang identifikasi terumbu karang. Salah satu wilayah tersebut berada di Kabupaten Timor Tengah Utara khususnya di Pantai Tanjung Bastian, Kecamatan Insana Utara Kelurahan Humusu C. Oleh karena itu peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang IDENTIFIKASI TERUMBU KARANG PADA ZONA LITORAL PANTAI TANJUNG BASTIAN DI KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : Belum teridentifikasinya jenis terumbu karang pada zona litoral Pantai Tanjung Bastian Kabupaten Timor Tengah Utara.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Identifikasi jenis-jenis terumbu karang dilakukan di Pantai Tanjung Bastian Kabupaten Timor Tengah Utara dengan menggunakan metode purpose sampling.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Apa saja jenis-jenis terumbu karang yang terdapat di Pantai Tanjung Bastian Kabupaten Timor Tengah Utara?

E. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :Untuk mengetahui jenis-jenis terumbu karang yang terdapat di Pantai Tanjung Bastian Kabupaten Timor Tengah Utara.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi mengenai keanekaragaman terumbu karang di Perairan Pantai Tanjung Bastian Kabupaten Timor Tengah Utara.
2. Sebagai ilmu pengetahuan dalam ilmu ekologi hewan dan zoologi invertebrata.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.